

ABSTRACT

For its nature to reveal out values of life, a literary work means something for human beings. Indeed, it is a reason that makes a literary study worthy. Through what it performs, man is brought to meet certain values that are oftenly missed and forgotten. Thus, a literary study may bring the readers to a deeper understanding of the values of life.

This thesis is a study on literature which reveals out the values of life carried on in the studied work of art. In particular, the object of the study is the assassination of Julius Caesar in Shakespeare's Julius Caesar. The main purpose of the thesis writer in this case is to expose the mystery of Julius Caesar's assassination in the play, to find out its real cause. There is a hypothesis that the murder is caused by the ill feeling of an old friend. In relation, the thesis writer wants to find the proofs if such reason is true.

The theory used hereby is the objective theory of Abrams joined with the literary approach to keep the objectivity of the analysis. The study is focused on the literary work itself and what its elements suggest. Meanwhile, the methods chosen here are the descriptive method and the objective hermeneutics. The interpretations made up, especially on setting, are based on the facts presented within the elements of the play itself.

By using the theory, approach as well as methods stated above in studying the matter, it is known that there is something strange in the problem studied. The interesting part of it is the fact that those who are involved in Caesar's assassination are the Senate members, the group of people who can be said close to Caesar. Evenmore, the leader of the group is Caesar's own old friend, Cassius. The two of them were good friends and due to Cassius, he has even ever saved Caesar's life. In fact, their present lives are highly different, Caesar is successful in his political career and adored by his people while Cassius is only a Senate member who must respect Caesar as others. Cassius seems to be dissatisfied with this fact as seen in his expressions as he talks to Brutus. Indeed, it is his feeling that seems to encourage him to set the plan.

Through the analyses on the dramatic elements of the play, among which are plot, character and characterization and setting, it is found that the real cause of Caesar's assassination is Cassius' jealousy. It is born

from a dissatisfaction of certain differences between them which develops and ends with such an evil murder. Thus, this study presents the facts that lead to the proof which strengthens the stated hypothesis.

The thesis writer expects this study will bring a better understanding upon the play, Julius Caesar, especially about the assassination as what the play performs. Besides, it is expected that through this study, a deeper understanding on the values of life will be gained by the readers, in particular the ones which the play reveals out.

ABSTRAKSI

Suatu karya sastra memiliki arti penting bagi manusia karena nilai-nilai kehidupan yang ditampilkannya. Hal inilah yang antara lain menjadikan sebuah studi sastra berarti bagi manusia. Melalui pengkajian karya sastra tersebut, manusia dihadapkan dengan nilai-nilai kehidupan yang seringkali terlewat dan terlupakan. Dengan demikian sebuah studi sastra dapat membawa pembacanya pada suatu tingkat pengenalan nilai-nilai kehidupan yang lebih tinggi daripada yang pernah dimilikinya.

Skripsi ini merupakan sebuah studi sastra yang sedikit banyak juga mengangkat masalah kemanusiaan yang terdapat dalam karya sastra yang dipelajari. Secara khusus, hal yang dipelajari di sini adalah masalah pembunuhan Julius Caesar dalam drama karya Shakespeare, Julius Caesar. Tujuan utama penulis dalam hal ini adalah mengungkap misteri pembunuhan Julius Caesar, menemukan alasan yang sesungguhnya dari aksi tersebut. Sebuah hipotesa menyatakan bahwa akar dari pembunuhan itu adalah rasa iri hati seorang kawan lama. Sehubungan dengan ini, penulis ingin menemukan bukti-bukti yang mendukung kebenaran hipotesa tersebut.

Adapun landasan teori yang digunakan dalam menganalisa drama ini adalah teori obyektif dari Abrams yang diimbangi dengan pendekatan sastra untuk menjaga keobyektifan analisa. Dengan demikian studi sastra ini terpusat pada karya sastra itu sendiri dan apa yang tersirat dalam elemen-elemennya. Sedangkan metode yang digunakan disini adalah metode deskriptif dan hermeneutik obyektif. Hal yang menjadi dasar dari interpretasi, khususnya dalam analisa latar, adalah kenyataan yang tersirat dalam elemen-elemen karya sastra itu sendiri.

Dengan menggunakan landasan teori, pendekatan serta metode tersebut di atas dalam mempelajari karya sastra ini, diketahui bahwa masalah yang dipelajari disini agak menggelitik. Hal yang membuatnya menarik adalah kenyataan bahwa orang-orang yang terlibat dalam aksi pembunuhan ini adalah mereka yang tergabung dalam Senat, orang-orang yang tergolong dekat dengan Caesar. Bahkan otak dari perencanaan sekaligus pelaksanaannya adalah seorang kawan lama Caesar yang bernama Cassius. Keduanya pernah menjadi kawan baik pada masa mudanya, bahkan menurut Cassius, ia pernah menyelamatkan nyawa Caesar. Namun pada kenyataannya, kehidupan mereka sekarang sangat berbeda, Caesar mengalami sukses besar dalam karirnya di bidang

politik dan dipuja rakyat banyak, sementara Cassius hanya seorang anggota Senat yang juga harus menaruh hormat pada Caesar. Tampaknya, Cassius kurang puas terhadap kenyataan ini, seperti terlihat dalam ekspresinya saat bertutur kata dengan Brutus. Perasaan semacam inilah yang kiranya menggerakkan Cassius untuk menyusun rencana pembunuhan tersebut.

Sebagai hasil analisa elemen-elemen drama Julius Caesar meliputi plot, tokoh dan penokohan, serta latar, diketahui bahwa sebab sesungguhnya dari pembunuhan Caesar adalah rasa iri hati Cassius. Berawal dari ketidakpuasan akan hal-hal tertentu yang berbeda diantara mereka, perasaan itu telah berkembang dan berakhir dengan suatu perbuatan yang keji. Jadi, studi ini menampilkan kenyataan-kenyataan dalam drama sebagai bukti-bukti yang memperkuat kebenaran hipotesa tadi.

Demikianlah, dengan adanya studi sastra ini, diharapkan pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Julius Caesar terutama mengenai masalah pembunuhan Caesar sesuai dengan yang ditampilkan dalam drama tersebut. Disamping itu, diharapkan pembaca akan lebih memahami nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal, khususnya nilai-nilai yang diungkapkan melalui kisah tersebut.

